

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis data cross section. Pendekatan kuantitatif dipahami sebagai metode penelitian yang bertujuan menguji teori-teori yang bersifat objektif dengan menganalisis hubungan antar variabel.¹ Penelitian kuantitatif memakai data berbentuk angka yang diperoleh melalui instrumen yang tersusun dan terstandar, seperti survei maupun eksperimen.² Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan perlakuan berupa penyebaran kuesioner atau angket, serta melakukan wawancara terstruktur dan metode sejenis lainnya, namun tidak dalam bentuk perlakuan eksperimen. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sekaligus menelaah pengaruh variabel lain melalui perumusan hipotesis yang bersifat penjelasan. Variabel sendiri merupakan objek yang dijadikan fokus kajian dalam suatu penelitian. Adapun variable yang digunakan peneliti Adalah:

1. Variabel independen

Variabel bebas (independent variabel) adalah tata tertib pesantren Variabel ini dilambangkan “X”

2. Variabel dependen

Variabel Dependen adalah karakter disiplin santriwati variabel ini dilambangkan dengan “Y”

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Mixed Method Approaches*, 2014.

² Weng Marc Lim, What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines, *Australasian Marketing Journal*, Volume 33, Issue 3, (2025): 327

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini di Pondok Pesantren An Najah Cindai Alus Putri Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau objek lain yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu.³ Populasi juga disebut elemen penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dijadikan sebagai sasaran penelitian.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh santriwati kelas XI di pondok pesantren An Najah Cindai Alus Putri Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.⁵ Apabila jumlah populasi bersifat terbatas (*finite population*), maka pengambilan sampel dapat dilakukan menggunakan teknik random sampling. Teknik ini semakin efektif diterapkan pada populasi yang tidak terlalu besar.⁶ Oleh karena itu, peneliti menetapkan random sampling sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 40 santriwati kelas XI.

³ Nur Fadilah Amin dkk., "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar*, vol. 14 no. 1 (2023): 17.

⁴ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Pascasarjana, 2020): 76.

⁵ Nur Fadilah Amin dkk., "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", 20.

⁶ Fitriya Fauzi Yahya Ph.D S. E., MBA dkk., *Statistik - Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2019): 134.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikaji pada penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Data Pokok

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari informasi yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Data yang dihimpun meliputi skor tata tertib di Pondok Pesantren An Najah dan skor karakter disiplin santriwati kelas XI. Tata tertib mencakup berbagai faktor seperti tugas dan kewajiban, larangan bagi para siswa, dan sanksi jika terjadi pelanggaran terhadap tata tertib. Sementara itu karakter disiplin mencakup berbagai faktor seperti melaksanakan tata tertib dengan baik, taat terhadap kebijakan yang berlaku, dan introspeksi. Instrumen tersebut disusun secara khusus untuk menghimpun data terkait sejumlah aspek penting yang memengaruhi subjek yang diteliti.

b. Data Penunjang

Data pendukung adalah informasi yang dihimpun peneliti dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, artikel ilmiah, serta dokumen relevan lainnya. Adapun data pendukung yang diperoleh berupa Gambaran Lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri, visi dan misinya, kondisi guru serta peserta didik.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kajian. Adapun sumber-sumber data yang digunakan antara lain meliputi:

- a. Responden pada penelitian ini yaitu santriwati kelas XI Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu guru dan staf Tata Usaha.
- c. Dokumen yaitu catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai alat pencatatan terhadap aktivitas, interaksi, dan kondisi yang tampak selama kegiatan berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan santriwati dan hanya berperan sebagai pengamat. Data hasil observasi selanjutnya dicatat, dianalisis, dan disimpulkan.⁷ Observasi terhadap tata tertib pesantren dilakukan dengan mengamati bentuk dan pelaksanaan, seperti aturan kegiatan harian, kegiatan mingguan, kewajiban santriwati, larangan yang berlaku, serta sanksi yang diberikan bagi pelanggaran. Selain itu, peneliti juga memperhatikan bagaimana tata tertib tersebut diterapkan. Selain itu, observasi mengenai karakter disiplin santriwati dilakukan dengan mengamati perilaku disiplin santriwati seperti ketepatan waktu

⁷ Ardiansyah dkk., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1 no. 2 (2023): 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

dalam mengikuti kegiatan, ketaatan terhadap aturan yang berlaku, kedisiplinan dalam berpakaian, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

2. Angket atau Kuesioner

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kedisiplinan santriwati serta persepsi mereka terhadap penerapan tata tertib pesantren. Angket disusun secara sistematis dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan agar data yang diperoleh dapat diukur secara kuantitatif. Angket dibagikan kepada santriwati kelas XI A dan B Pondok Pesantren An Najah Cindai Alus Putri sebagai sampel penelitian.⁸ Angket pada penelitian ini berisi 5 butir pertanyaan tentang tata tertib pesantren dan 5 butir pertanyaan tentang karakter disiplin santriwati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari berbagai dokumen tertulis, arsip, maupun bahan tertulis lain yang berhubungan dengan objek atau fenomena penelitian. Sumber yang dimanfaatkan bisa berupa catatan, laporan, surat-menyurat, buku, hingga dokumen resmi lainnya.⁹ Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat arsip tertulis yang dimiliki Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri.

⁸ Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, 5.

⁹ Ardiansyah dkk, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, 4.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>Data tentang tata tertib pesantren dalam pembentukan karakter disiplin santriwati</p>	Peserta didik	Angket dan observasi
2.	<p>Data Penunjang:</p> <p>Gambaran umum Lokasi penelitian Sejarah berdirinya Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri Visi, misi, motto, dan panca jiwa Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri Keadaan guru dan santriwati di Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri</p>	Dokumen dan informan	Dokumentasi

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang disusun secara ilmiah dan sistematis untuk membantu peneliti memperoleh data sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menggunakan angket atau kuesioner dengan deskripsi indikator tata tertib dan disiplin santriwati sebagai berikut:

¹⁰ Nizwardi Jalinus dkk., *Riset Pendidikan Dan Aplikasinya* (UNP PRESS, 2021): 174.

Tabel 3.2 Kuesioner Angket

No	Variabel	Indikator	Kuesioner
1.	Tata Tertib	Tugas dan Kewajiban	1.1 Saya melaksanakan tugas dan kewajiban yang ditetapkan pesantren
			1.2 Saya mengikuti kegiatan pesantren sesuai dengan jadwal yang berlaku
		Larangan bagi para siswa	2.1 Saya mengetahui larangan-larangan yang ada di pesantren
			2.2 Saya berusaha tidak menalnggar larangan pesantren dalam kehidupan sehari-hari
		Sanski jika terjadi pelanggaran	3.1 Adanya sanski pesantren membuat saya berhati-hati dalam bersikap
		2.	Disiplin
4.2 Saya menaati kebijakan pesantren meskipun tidak diawasi			
Taat terhadap kebijakan yang berlaku	5.1 Saya terbiasa disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan pesantren		
Menguasai diri dan intropeksi	6.1 Saya mampu mngendalikan diri agar tidak melanggar aturan pesantren		
	6.2 Saya melakukan intropeksi diri Ketika melakukan kesalahan		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara yang bermakna sehingga mudah untuk dipahami.¹¹ Analisis digunakan dengan Teknik korelasional, yang mana Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi *koefisien kontingensi*, analisis tersebut dilakukan dengan berbagai tahap sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menentukan langkah analisis berikutnya. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada para responden. Data tersebut kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Agar proses pengelompokan data statistik menjadi lebih mudah, setiap butir pertanyaan diberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jawaban setuju dengan skor 3
- b. Jawaban kurang setuju dengan skor 2
- c. Jawaban tidak setuju dengan skor 1

Selanjutnya menghitung jumlah skor kemudian mengelompokkannya. Terdapat 5 soal untuk masing-masing variabel, sehingga jumlah skor memiliki rentang 5-15 poin dengan kategori sebagai berikut:

¹¹ Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini* (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024): 143.

- a. Rendah = 5 – 8
- b. Cukup = 9 – 12
- c. Tinggi = 13 – 15

Selanjutnya, untuk menghitung angka indeks korelasi *koefisien kontingensi*, terlebih dahulu mengetahui Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan¹²

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu menghitung lebih lanjut data yang telah diperoleh dan kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah dugaan sementara yang dirumuskan sebelumnya dapat didukung oleh data yang diperoleh. Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis tersebut adalah analisis korelasi koefisien kontingensi, yang perhitungannya dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

¹² Murdan, *Statistik Pendidikan Dan Aplikasinya*, (Rajawali Press, 2022): 130

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi yang di cari

X^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefisien kontingensi, terlebih dahulu diubah menjadi Phi dengan rumus:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Selanjutnya, harga Phi yang sudah diperoleh dikonsultasikan dengan menggunakan Tabel Nilai *r Product Momen* pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika $\text{Phi} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka hasilnya signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika $\text{Phi} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka hasilnya tidak signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui hubungan antara Tata Tertib Pesantren dan Disiplin Santriwati, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencoba angket kepada 20 responden. Untuk menguji validitasnya, peneliti menggunakan rumus Product Moment dengan simpangan, sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Adapun pengukur reliabilitas instrument, peneliti menerapkan metode belah dua (*split half method*). Pada metode ini, item-item yang bernomer ganjil dikelompokkan dalam satu Tabel, sedangkan item-item yang bernomer genap dikelompokkan dalam Tabel lainnya. Selanjtnya, kedua Tabel tersebut dikorelasikan menggunakan rumus spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = 12 + r_{bb}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara item ganjil dan genap.